BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada bab-bab sebelumnya, setelah mengadakan penelitian dan peninjauan secara seksama maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. BMT Al-Ishlah sebagai lembaga keuangan mikro syariah menawarkan produk simpanan dan produk pembiayaan kepada nasabahnya, adapun produk simpanannya berupa Simpanan Tour; Simpanan Pendidikan Terencana; Simpanan Madinah Riil Teknologi; Simpanan Pendidikan; Simpanan Akad Wadi'ah Yadhamanah. Kemudian produk pembiayaannya ada Pembiayaan Ijarah; Pembiayaan Multijasa; Pembiayaan Musyarakah; Pembiayaan Hiwalah Bil Ujrah; Pembiayaan Murabahah.
2. Setelah peneliti meninjau Pengelolaan produk-produk pada BMT Al-Ishlah berdasarkan PERMEN No. 16/Per/M.KUKM/IX/2015 maka dapat disimpulkan bahwa dalam produk-produk simpanan di BMT Al-Ishlah menggunakan akad *wadiah yadhamanah*, maka jelas ini sudah sesuai dengan Pasal 21 Permen KUKM No. 16 Tahun 2015. BMT Al-Ishlah sebagai pihak yang dititipi memanfaatkan dana simpanan para nasabahnya untuk menjual produk pakaian pria dan wanita, aksesoris stationery dan home accessories. Dan setelah memanfaatkan dana simpanan untuk tujuan produktif, kemudian pihak BMT Al-Ishlah akan memberikan bonus pada setiap produk simpanan kepada para nasabah di setiap bulannya sesuai dengan yang tertuang dalam Pasal 24 Permen KUKM No. 16 Tahun 2015. Adapun produk-produk pembiayaan pada BMT Al-Ishlah diantaranya Pembiayaan *Ijarah*; Pembiayaan Multijasa; Pembiayaan *Musyarakah*; Pembiayaan *Hiwalah Bil Ujrah*; Pembiayaan *Walimah Mubarakah*; Pembiayaan *Murabahah.* Dan setelah saya meninjaunya, akad pada produk pembiayaan syariah di BMT Al-Ishlah tidak ada yang bertentangan dengan Permen KUKM No. 16 Tahun 2015 Pasal 21 ayat (1) huruf b.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengajukan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak- pihak yang terkait. Saran tersebut yaitu agar BMT Al-Ishlah menetapkan jaminan atas pembiayaan berupa barang yang diperhitungkan senilai dengan dana pembiayaan, agar lebih tercitpanya keamanan bagi BMT Al-Ishlah itu sendiri.

Untuk peneliti selanjutnya, semoga dengan adanya penelitian diharapkan dapat membantu dan menjadikan bahan rujukan untuk melanjutkan penelitian selanjutnya.

IAIN SYEKH NURJATI
CIREBON